

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Come wa Machigatteiru* merupakan anime dengan genre komedi, romantic dan potongan kehidupan yang disutradarai oleh Ai Yoshimura yang diproduksi oleh Brain's Base dan rilis pada bulan April 2013.

#### 1. Struktur Naratif

Berdasarkan elemen pokok naratif, pelaku cerita dalam anime ini diantaranya adalah Hikigaya Hachiman sebagai protagonist, memiliki sifat ceroboh, penyendiri dan peduli. Yukinoshita Yukino, memiliki sifat yang teliti dan penyendiri. Yuigahama Yui, memiliki sifat yang periang dan ceria. Hiratsuka Shizuka, seorang guru yang memiliki sikap jujur dan perhatian kepada orang lain. Zaimokuza Yoshiteru, Seorang yang memiliki imajinasi yang tinggi. Totsuka Saika, ia adalah lelaki yang memiliki aura perempuan. Dan memiliki sifat yang gigih. Hayama Hayato, pria yang tampan begitu juga baik hati. Dan tokoh yang lainnya yang sudah diceritakan dibab sebelumnya. Hubungan naratif dengan ruang meliputi SMA Soubu, Desa Kougen Chibamura, dan pusat perbelanjaan/mall. Dan untuk hubungan naratif dengan waktunya adalah pagi, siang, sore, dan malam hari.

#### 2. Kepribadian Tokoh Utama Hikigaya Hachiman

Dalam penelitian ini, penulis mengulas struktur kepribadian tokoh utama Hikigaya Hachiman yang meliputi id, ego dan Superego. Struktur kepribadian

yang meliputi *id*, *ego*, dan *Superego* yang ada dalam diri tokoh Hikigaya Hachiman dapat dilihat dari kejadian-kejadian yang terjadi didalam anime. Berikut ini adalah beberapa kejadian yang menunjukkan peran *id*, *ego*, dan *Superego* dalam diri Hikigaya Hachiman.

Kejadian yang pertama adalah saat Hikigaya Hachiman menyaksikan Yuigahama Yui sedang disudutkan oleh Miura Yumiko. Pada kejadian ini *Superego* mempengaruhi *Ego* Hikigaya Hachiman yang dimana dia mencoba meleraikan Yui dan Miura.

Kejadian kedua adalah saat klub relawan mengadakan Latihan untuk lomba memasak dan dimana Yui menyajikan makanan yang tidak jelas, Hachiman pun menghina makanan itu dan berpikir tidak ingin memakannya. Dalam kejadian ini *Superego* lebih dominan untuk mempengaruhi *Ego* agar melakukan *Superego* yang diusulkan yaitu memakan habis makanan tersebut demi kebaikan orang lain.

Berdasarkan hal-hal diatas dapat disimpulkan bahwa peran *Superego* lebih dominan daripada *Id* untuk mempengaruhi *Ego*. Seperti dalam banyak kasus yang terjadi, *Superego* berhasil mengendalikan *Id* agar *ego* bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku. Sehingga meskipun pada awalnya, Hachiman adalah seorang pemuda ceroboh, pesimis, dan penyendiri, namun setelah melalui berbagai peristiwa, sedikit demi sedikit kepribadiannya mulai berkembang. Ia menjadi lebih peduli terhadap orang lain walaupun dengan cara yang agak kejam dalam memperdulikannya, lebih percaya diri, lebih terbuka untuk sosialisasi dilingkungan. Penulis menilai bahwa anime ini mengajarkan pada kita bahwa manusia tidaklah sempurna. Manusia mampu berkembang menjadi lebih baik.

Kemudian kita sebagai manusia pastinya harus bersosialisasi dengan orang lain dan juga kita harus lebih peduli kepada lingkungan, keluarga, teman, dan lainnya. Selalu menolong dan membantu orang lain yang kesusahan dengan ikhlas.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis hanya berfokus pada kepribadian tokoh utama, dan struktur naratif yang ada dalam anime tersebut. Penulis berharap penelitian ini mempunyai manfaat bagi para pembacanya dan berharap penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik oleh peneliti selanjutnya. Sebab masih banyak hal yang bisa digali dari anime ini. Masih banyak karakter yang berpotensi untuk dijadikan bahan penelitian. Dan banyak pula nilai-nilai yang dapat diambil dan diteliti dari anime ini khususnya bagi penelitian dibidang sosial.

